

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada pembahasan bab sebelumnya, maka penulis menyimpulkan bahwa :

1. Pornografi adalah suatu penggambaran baik itu dalam bentuk tulisan, gambar, sketsa, bunyi, suara, percakapan, animasi, gerak tubuh, dan juga foto yang divisualisasikan dan diverbalisasikan melalui media teknologi dan komunikasi yang memuat suatu kecabulan dan bertujuan untuk membangkitkan nafsu birahi (*syahwat/sex*).
2. Hamka menjelaskan bahwasanya didalam surah An-Nur ayat 30-31 Allah memerintahkan kepada seluruh laki-laki dan perempuan yang beriman untuk menahan pandangan dalam segala bentuk terhadap hal-hal yang tidak seharusnya dilihat dan Allah juga memerintahkan khususnya kepada perempuan untuk menjaga sikap sebagai seorang perempuan muslimah untuk tidak menampakkan perhiasan atau auratnya dan bagian-bagian tubuh yang menjadi tempat perhiasan itu digunakan kecuali kepada kerabat mahramnya.
3. Mengenai pencegahan pornografi, Allah Swt telah memberikan solusinya di dalam Qur'an Surah An-Nur ayat 30-31. Didalam ayat ini upaya pencegahan pornografi terbagi menjadi tiga, yakni : *pertama*, menahan pandangan terhadap segala hal yang berpotensi dapat menimbulkan syahwat bergejolak, seperti lelaki melihat aurat perempuan dan begitu juga

sebaliknya perempuan melihat aurat laki-laki. *Kedua*, memelihara kemaluan dari perbuatan-perbuatan yang tidak bermoral seperti *onani/masturbasi*, berzina, *homoseksual*, *lesbian*, dan menjaga agar tidak terlihat oleh orang lain. *Ketiga*, menutup aurat.

B. Saran

Setelah penulis menjabarkan kesimpulan terkait pengimplementasian pencegahan pornografi di dalam Al-Qur'an, ada beberapa saran dari penulis yakni :

1. Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sampaikan, bahwa penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat khususnya kepada para remaja agar menjauhi dan tidak mengakses pornografi. Karena dampak yang disebabkan pornografi bukanlah hal yang sepele. Pornografi dapat merusak otak sehingga menjadikan fungsi kinerja otak menjadi melambat.
2. Disamping itu, penulis berharap kepada seluruh umat muslim pada umumnya, untuk bersedia aktif dalam mencegah pornografi dan menyampaikan kepada umat bahwa betapa bahayanya pornografi, karena dapat membawa kerusakan dalam kehidupan bermasyarakat, serta membawa kesengsaraan di dunia maupun di akhirat.
3. Dalam penelitian ini penulis berusaha dan berupaya selalu dalam segala kemampuan yang dimiliki, namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan di dalamnya baik dari segi isi maupun penulisan. Maka dari itu penulis bersedia menerima kritik yang sekiranya dapat membangun agar kedepannya menjadi jauh lebih baik lagi.